

BAB VI

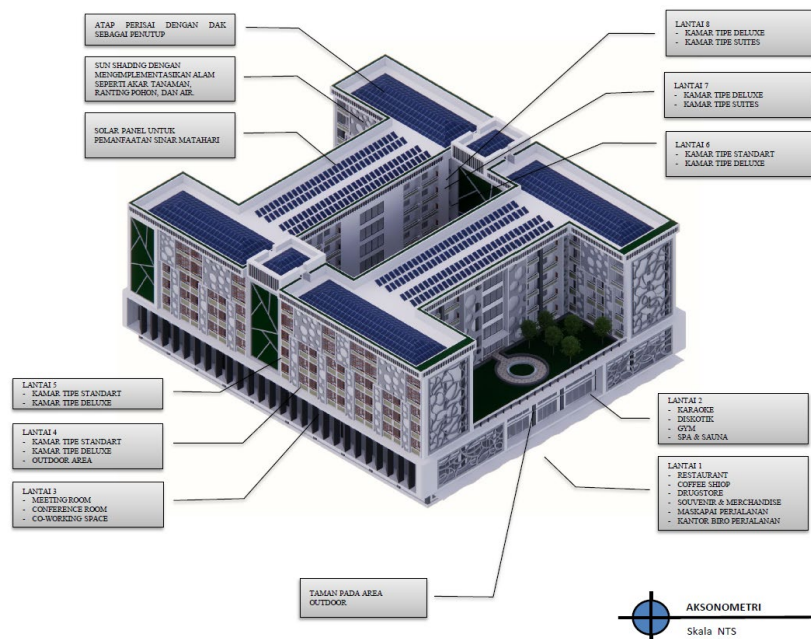
APLIKASI PERANCANGAN

6.1. Aplikasi Perancangan

Aplikasi perancangan merupakan penerapan dari konsep yang telah dibuat pada bab sebelumnya. Hotel Bisnis di Surabaya di rancang agar pebisnis mendapatkan fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan bisnis secara maksimal dengan memperhatikan kesehatan penghuni.

6.2. Aplikasi Tatahan Massa / Zoning

Penataan Zonasi Pada Tapak Dibedakan Menjadi 4 Menurut Kebutuhan, Yaitu Publik, Semi Privat, Dan Servis. Penataan Zonasi Berdasarkan Kepada Pengguna Zona, Zona Publik Mencakup semua orang, Zona Privat Hanya Bisa Diakses oleh pengelola dan tamu yang menyewa kamar hotel, Zona Servis Mencakup Pengelola servis Hotel Bisnis



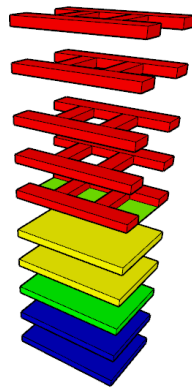
Gambar 6. 1 Aksonometri Bangunan Hotel Sumber (Analisa Pribadi)

Perletakan Zona Publik berada di depan karena agar mudah diakses, peletakan zona semi privat berada disamping yang hanya bisa diakses oleh pengelola untuk zona

privat berada di atas untuk pengunjung yang menyewa kamar menjadi prioritas hotel dan menjaga privasi dan untuk zona servis berada di di bawah yaitu berada di daerah basement

6.3. Aplikasi Perletakkan Massa

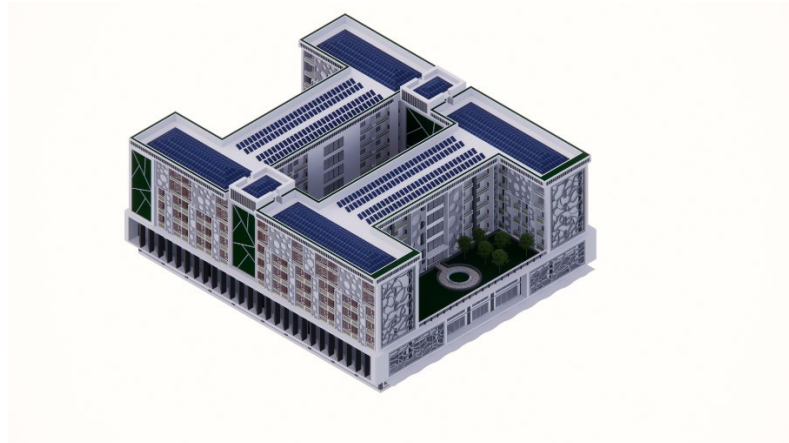
Perletakkan Massa Pada Tapak Mempertimbangkan bentuk tapak sesuai dengan konsep yang di pakai yaitu *Respect For Site* bagaimana bentuk dari bangunan yang menyesuaikan bentuk sekitar, dengan menggunakan Bentukkan persegi Panjang dengan tujuan single building, perletakkan massa juga memperhatikan arah sinar matahari agar pemanfaat cahaya matahari sebagai pencahayaan alami.



Gambar 6. 2 Gubahan Massa Bangunan Hotel
Sumber (Analisa Pribadi)

6.4. Aplikasi Bentuk Bangunan

Pada hotel bisnis di Surabaya ini menggunakan bentuk bangunan persegi Panjang yang dimana merupakan salah satu implementasi dari prinsip *Respect for Site* yang dimana bentuk bangunan mengikuti bentuk dari site yang ada, lalu bentuk persegi Panjang itu di olah lagi menjadi bentuk yang efisien untuk mewadahi kegiatan bisnis.



Gambar 6. 3 Bentuk Bangunan Hotel
Sumber (Analisa Pribadi)

Bentuk bangunan hotel menggunakan bentuk persegi Panjang dengan sistem podium agar beberapa ruangan dapat menghasilkan ruangan yang bebas kolom, dengan begitu kegiatan bisnis yang berlangsung dapat lebih maksimal, seperti ruangan *conference room* dan juga *meeting room*.

6.5. Aplikasi Tampilan Bangunan

Pada bangunan hotel ini menggunakan konsep *Green Architecture* yang dimana desain bangunan juga di pengaruhi oleh metode perancangan yang sudah dipilih yaitu metafora tangible. Dalam pengimplementasian metode pada bangunan dipakai pada pola dan bentuk sun shading yang dimana mengambil bentuk elemen alam seperti air, ranting pohon, dan juga akar pohon.



Gambar 6. 4 Tampilan Bangunan Hotel
Sumber (Analisa Pribadi)

Pada tampilan bangunan hotel ini dominan dengan penggunaan kaca jendela yang besar dikarenakan agar memaksimalkan masuknya cahaya matahari sebagai penghawaan alami, lalu selanjutnya pada bagian fasad bangunan menggunakan sun shading seperti taman mini dan juga vertical garden yang menghasilkan fasad yang menyatu dengan alam.

6.6. Aplikasi Pencahayaan Pada Bangunan

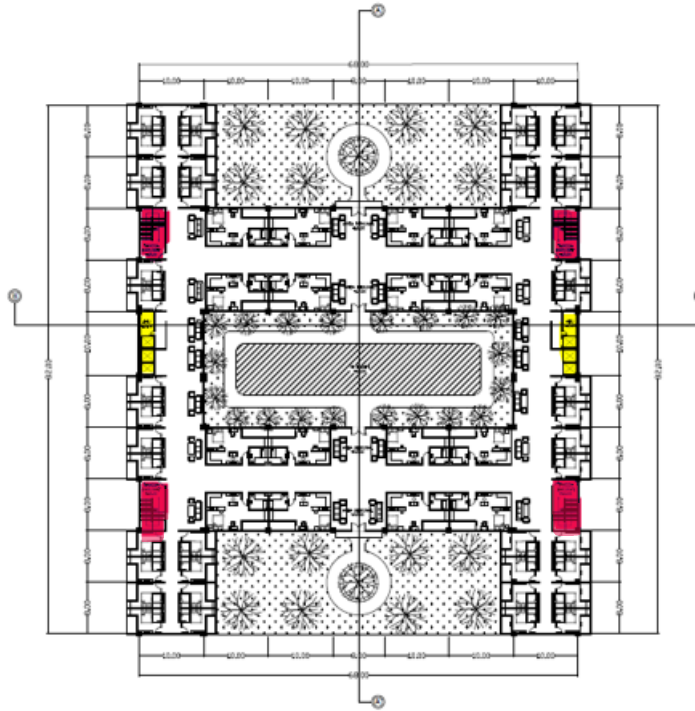
Pada bangunan hotel ini pencahayaan menggunakan sistem pencahayaan buatan dan pemanfaatan cahaya alami. Untuk penggunaan cahaya buatan bangunan hotel menggunakan cahaya lampu led dan downlight, dengan permainan lampu led dapat membuat suasana hotel lebih meriah dan lebih nyaman.



Gambar 6. 5 Tampilan Depan Bangunan Hotel
Sumber (Analisa Pribadi)

Untuk pemanfaatan sistem pencahayaan alami sendiri dengan menggunakan jendela yang besar dapat memaksimalkan cahaya yang masuk sehingga ruangan yang digunakan menjadi lebih nyaman.

6.7. Aplikasi Sistem Transportasi Vertical

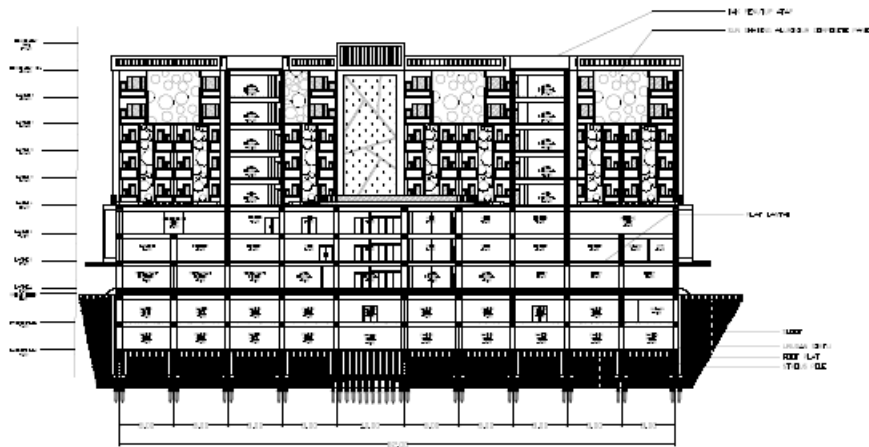


Gambar 6. 6 Denah Lantai 4 Bangunan Hotel
Sumber (Analisa Pribadi)

Konsep transportasi vertical pada bangunan hotel ini menggunakan lift dan tangga. pada daerah yang diwarnai merah merupakan tangga darurat yang ditempatkan pada setiap 20m agar memudahkan pengunjung dalam mengaksesnya jika terjadi kebakaran. untuk lift pengunjung berada di bagian tengah bangunan agar dapat mudah diakses sedangkan lift barang berada di tengah bangunan pada core namun juga tertutup karena khusus untuk pengelola hotel.

6.8. Aplikasi Struktur Bangunan

Konsep struktur menggunakan sistem rigid frame dengan dimensi kolom 80 x 80 cm dan tebal plat lantai 15 cm. Sedangkan pondasi menggunakan tiang pancang. bentuk yang konstan pada bangunan selain menyesuaikan terhadap bentuk tapak juga memiliki tingkat efisiensi dari segi struktur karena dapat lebih kuat. untuk atap menggunakan konstruksi baja wf.



Gambar 6. 7 Gambar Potongan Bangunan Hotel Sumber (Analisa Pribadi)

6.9. Aplikasi Parkir

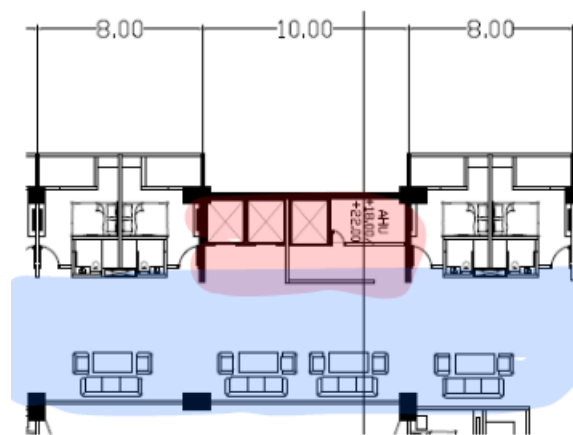
Untuk mempermudah sirkulasi parkir pada hotel bisnis parkir di bagi menjadi 2 yaitu parkir indoor dan parkir outdoor untuk parkir outdoor berada di depan gedung utama itu dimaksud agar pengunjung mudah mengakses gedung utama, untuk parkir indoor itu basement berada di bawah bangunan yang dapat diakses dari samping bangunan serta pintu keluar yang berbeda jalur dimaksud untuk mempermudah parkir pengunjung.



Gambar 6. 8 Sequence Area Parkir Outdoor Sumber (Analisa Pribadi)

6.10. Aplikasi Hubungan Antar Ruang

Hubungan Antar ruang terbagi menjadi dua yaitu vertikal dan horizontal hubungan ruang horizontal di hubungkan oleh koridor yang berada pada setiap lantai pada bangunan dari kegiatan umum seperti area restaurant dan rent area maupun kegiatan kamar untuk sirkulasi vertikal gedung menggunakan lift sebagai sirkulasi vertikal utama yang berada di bagian tengah yang juga berfungsi sebagai core bangunan, tidak hanya lift untuk keamanan hotel juga disediakan tangga darurat agar apabila terjadi kebakaran dapat evakuasi dengan mudah



Gambar 6. 9 Hubungan Ruang
Sumber (Analisa Pribadi)

6.11. Aplikasi Ruang Dalam

Konsep ruang dalam pada hotel penggunaan material yang tidak berbahaya serta menggunakan fasad kaca yang di buat untuk pencahayaan alami yang masuk kedalam ruang dalam bangunan serta penggunaan material kayu serta warna soft agar dapat menciptakan suasana nyaman.



Gambar 6. 10 Interior Kamar Hotel
Sumber (Analisa Pribadi)

6.12. Aplikasi Ruang Luar

Aplikasi ruang luar pada bangunan Hotel sesuai dengan konsep yang dipakai yaitu Arsitektur Hijau dengan menambahkan vertikal garden (Green Wall) dan Atap hijau (Green Roof) yang dapat meredakan suhu di dalam gedung Hotel.



Gambar 6. 11 Ruang Luar
Sumber (Analisa Pribadi)

6.13. Aplikasi Bahan Bangunan

bahan bangunan yang digunakan pada bangunan hotel bisnis menggunakan bahan yang tidak berbahaya bagi penggunaan yaitu :

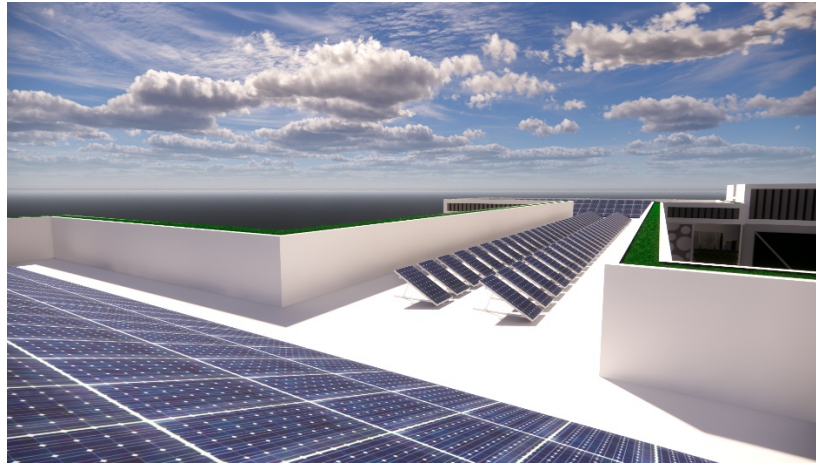
1. Penggunaan material fabrikasi pada fasad bangunan
2. Penggunaan bahan yang tidak merusak alam pada setiap kamar
3. Penggunaan bahan yang sudah bersertifikat pada seluruh bangunan
4. Penggunaan bahan yang tidak beracun pada seluruh bangunan



Gambar 6. 12 Material
Sumber (Analisa Pribadi)

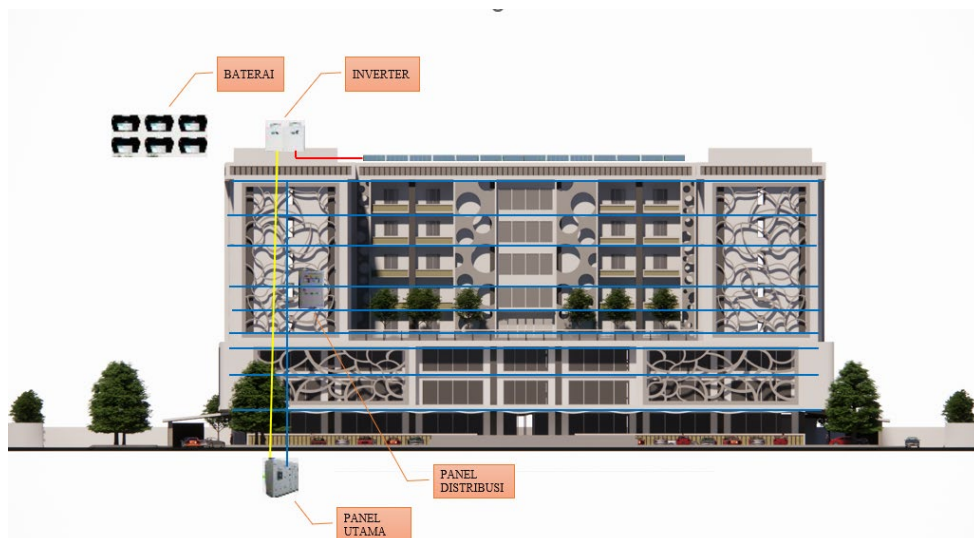
6.14. Aplikasi Mekanikal dan Elektrikal

Perencanaan instalasi listrik pada bangunan Hotel Bisnis menggunakan alat surya panel, dengan memanfaatkan energi surya sebagai sumber tenaga pembangkit listrik. Hal ini merupakan perwujudan dari tema Green Architecture yang menerapkan prinsip hemat energi dan minimizing new resources. Untuk memenuhi kebutuhan listrik Hotel Bisnis



Gambar 6. 13 Panel Surya
Sumber (Analisa Pribadi)

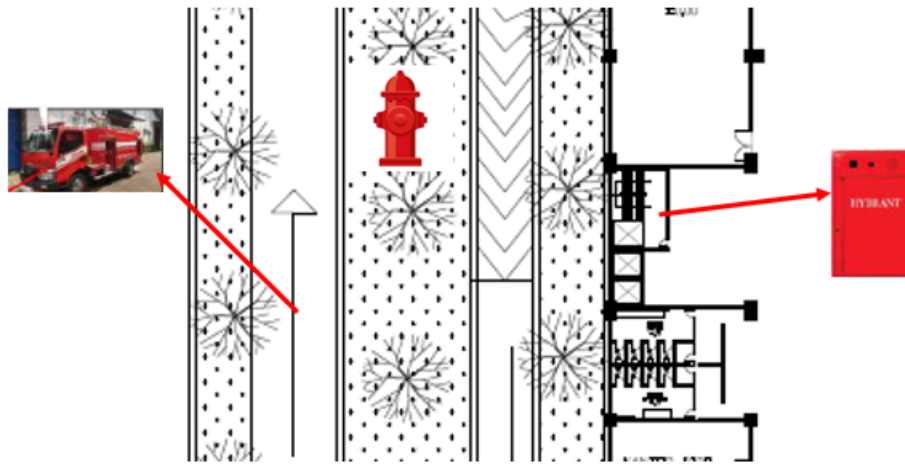
Untuk kerja panel surya pertama peletakan panel surya pada atap gedung setelah itu menuju inverter untuk dijadikan arus DC ke arus AC karena daya listrik yang dihasilkan oleh panel surya adalah DC (arus searah) sedangkan untuk bisa di distribusikan pada gedung harus AC (arus bolak balik) setelah itu menuju ke baterai yang fungsi nya untuk menyimpan daya sebelum menuju ke panel utama, setelah sampai ke panel Utama di sebarakan mejuju panel distribusi yang ada pada setiap lantai gedung lalu didistribusikan ke setiap fasilitas dan kamar pada hotel untuk menyalakan berbagai elektronik.



Gambar 6. 14 Cara Kerja Panel Surya
Sumber (Analisa Pribadi)

6.15. Aplikasi Sistem Pemadam Kebakaran

sistem pemadam kebakaran dan pencegah kebakaran pada bangunan Hotel Bisnis ini dengan menggunakan beberapa alat, seperti fire alarm protection, pencegahan (portable estinguiser, fire hydrant, dan sprinkler, serta tangga darurat sebagai sirkulasi pengunjung bila terjadi kebakaran, penambahan jalur pemadam kebakaran bila terjadi kebakaran pada Gedung



Gambar 6. 15 Sistem Pemadam Kebakaran
Sumber (Analisa Pribadi)

DAFTAR PUSTAKA

- Ernest Neufert. 1992. Data Arsitek jilid 1 dan 2. Erlangga: Jakarta
- Joseph de Chiara & John Callender. 1973. Time Saver Standards for Building Types. New York: Mc Graw Hill
- Kurniasih, Sri S.T. (2006). Prinsip Hotel Resort
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 mengenai Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir
- Lawson, Fred. 1995. Hotels and Resorts Planning Design and Refurbishment. England: Butterworth Architecture
- Marlina, E. and Hardjono, D. (2008) Panduan perancangan bangunan komersial / Endy Marlina. Yogyakarta : Andi Offset, 2008.
- Surat Keputusan Dinas Pariwisata 22/U/VI/78 tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Pengelolaan Hotel.s
- Vale, B. and Vale, R. (Robert J. D. (1991) 'Green architecture : design for an energy-conscious future', p. 192.
- Sri Perwani, Y. (1993). Teori dan petunjuk praktek housekeeping untuk akademi perhotelan: make up room. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama